

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui. Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.⁶⁶

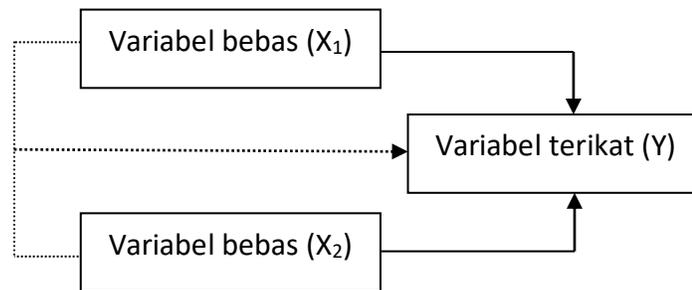
Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *ex-postfakto*, apa yang disebut dengan rancangan ini Sukardi mengemukakan bahwa:

Karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat atau *dependent variable* sudah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat".⁶⁷

Secara eksplisit gambaran rancangan penelitian *exs-postfakto* ini dapat dikemukakan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2011), hlm 7.

⁶⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 15.



Keterangan:

———— = hubungan parsial
 ----- = hubungan simultan

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat regresi karena akan mencari pengaruh antara Variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap Variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independent (variabel bebas) adalah pengaruh *reward* dan *punishment* sedangkan dependent (variabel terikat) adalah motivasi belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kseimpulannya.⁶⁸

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

⁶⁸*Ibid.*, hlm 61.

1. Variabel bebas (*Independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya focus atau topik penelitian.. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.⁶⁹Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent variable*) adalah *reward* dan *punishment*. (X_1 dan X_2)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus dan topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah motivasi belajar (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

⁶⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hlm 61

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.⁷⁰

Penelitian tentang suatu obyek mungkin diteliti langsung terhadap obyeknya, tetapi mungkin hanya ditanyakan kepada orang yang menegtahui atau bertanggung jawab terhadap obyek tersebut. Orang yang diminta menjelaskan obyek yang diteliti disebut responden. Tidak semua anggota dari populasi target diteliti. Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Bandung Tulungagung yang berjumlah 361 siswa dengan jumlah masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 3.1

Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Negeri Bandung Tulungagung

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2011), hlm 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel bisa didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷¹ Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian.⁷²

Apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan random sampling (sampling acak) dengan cara ordinal (tingkatan sama), maksudnya dalam random sampling semua kelas dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel dengan cara diundi. Sampel yang diambil sebanyak 20% dari banyaknya populasi yaitu sebanyak 73 siswa kelas VIII. Jumlah tersebut dipandang representatif untuk dilakukan pengujian data.

⁷¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2014), hlm76.

⁷² *Ibid.*, hlm 77.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.⁷³ Instrumen penelitian merupakan suatu alat mengumpulkan data dan alat itu biasanya berupa kuesioner/angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berskala likert dengan tingkat skor yang berbeda.⁷⁴ Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan instrument atau alat ukur karena penelitian ini hendak mengetahui sikap siswa (respon siswa) terhadap stimulus yang diberikan, maka peneliti menggunakan skala likert sebagai instrument penelitiannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Dan jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁷⁵ Sebagaimana yang peneliti ambil yaitu :

SL : Selalu : dengan skor 5

⁷³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), hal 64.

⁷⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing,2014), hal 261.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm 93.

SR : Sering : dengan skor 4

KD: Kadang-Kadang : dengan skor 3

JR : Jarang : dengan skor 2

TP : Tidak Pernah : dengan skor 1

Terdapat 18 pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel *reward* serta 6 pernyataan untuk *punishment* nya dan 16 pernyataan untuk motivasi untuk mengungkap variabel Motivasi Belajar. Dengan demikian, dalam instrument ini terdapat empat puluh butir pernyataan. Dari keseluruhan pernyataan tersebut, diperoleh skor total terendah sebesar 40 (didapat dari hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya butir pernyataan, yaitu 40 butir) dan skor total tertinggi sebesar 200 (didapat dari hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya butir pernyataan, yaitu 40 butir).

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrument yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jабaran variabel indikator dan nomor butir angket sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Variabel, Indikator dan Item Pertanyaan

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
<i>Reward</i> (X1)	a. <i>Reward</i> verbal (Pujian)	
	1) Kata-kata : bagus, ya benar, tepat, bagus sekali, dan lain-lain.	1,2
	2) Kalimat : pekerjaan anda baik sekali, saya senang dengan pekerjaan anda.	3,4
	b. <i>Reward</i> non verbal	
	1) <i>Reward</i> berupa gerakan mimik dan badan	5,6

	<ul style="list-style-type: none"> 2) Memberi perhatian dengan mendekati siswa 3) <i>Reward</i> dengan cara sentuhan 4) <i>Reward</i> berupa symbol atau benda 5) Kegiatan yang menyenangkan 6) <i>Reward</i> dengan memberikan penghormatan 7) <i>Reward</i> dengan memberikan perhatian tak penuh.⁷⁶ 	<ul style="list-style-type: none"> 7,8 9,10 11,12 13,14 15,16 17,18
<i>Punishment</i> (X2)	<ul style="list-style-type: none"> 1) Isyarat : <i>Punishment</i> dalam bentuk isyarat muka dan isyarat anggota badan lainnya 2) Kata : <i>punishment</i> berupa kata-kata peringatan, teguran, dan akhirnya kata keras yang disertai ancaman 3) Perbuatan : <i>punishment</i> berupa perbuatan yang tidak menyenangkan 	<ul style="list-style-type: none"> 19,20 21,22 23,24
Motivasi Internal (Y)	<ul style="list-style-type: none"> 1) Tekun menghadapi tugas (Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai) 2) Ulet menghadapi kesulitan(tidak lekas putus asa) 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam maslaah 4) Lebih senang bekerja mandiri 5) Tidak suka terhadap ebrmacam-macam masalah 6) Kuat mempertahankan pendapatnya 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. 	<ul style="list-style-type: none"> 25,26 27,28 29,30 31,32 33,34 35,36 37,38 39,40

E. Data dan Sumber Data

⁷⁶ Usman dalam Sapti, *reward* dan *punishment*, (<http://saptiblogger.blogspot.com>, diakses pada tanggal 20 januari 2019 jam 15.00 wib).

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang bisa dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.⁷⁷

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yaitu hasil angket (kuesioner) yang diisi oleh peserta didik.
- b. Data sekunder yaitu data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern merupakan data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data ekstern adalah data yang diperoleh dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak

⁷⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : TERAS, 2011), hlm 79.

secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁷⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Sumber data primer dari penelitian ini adalah nilai angket pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bandung Tulungagung.
- 2) Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Agar suatu penelitian yang dilakukan memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan

⁷⁸ *Ibid.*, hlm 18

topik, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Angket

Kuesioner sering juga disebut dengan angket. Pada dasarnya kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur atau diteliti (responden). Dengan kuesioner ini, orang bisa diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya. Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, maka ada bentuk kuesioner langsung dan tidak langsung.

Dalam hal ini, penulis menggunakan kuesioner langsung yaitu kuesioner langsung dibagikan dan diisi langsung oleh orang yang akan diukur atau diteliti. Selanjutnya ditinjau dari segi menjawabnya dibedakan menjadi dua yaitu kuesioner tertutup dan terbuka. Dalam hal ini , penulis menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih.⁷⁹ Tujuan dari kuesioner ini , supaya bisa dapat mengetahui ada pengaruh atau tidak dengan pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa SMPN 2 Bandung Tulungagung.

2. Dokumentasi

⁷⁹Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*, (Bandung: ALFABETA, 2004), hlm 143.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁸⁰ Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di SMPN 2 Bandung Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁸¹ Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for windows.

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : TERAS, 2011), hlm 92.

⁸¹ *Ibid.*, hlm 95

SPSS adalah program atau software yang digunakan untuk data statistik.⁸²

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.⁸³ Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pernyataan dalam angket (kuesioner). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi pearson product moment.

Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi dari hasil x dan y

N = Banyaknya populasi (*Number of Cases*)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Interpretasinya yaitu dengan cara

⁸² Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hlm 13.

⁸³ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 168-170.

mengkonsultasikan antara “r” hitung dan “r” kritis. Ketentuan validitas instrument dipandang valid apabila “r” hitung lebih besar dari “r” tabel (0,30).⁸⁴

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrument yang reliabel (terandal), maksudnya instrument tersebut bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.⁸⁵

Untuk mengukur reliabel dan tidaknya, maka perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan menggunakan metode Alpha Cronbach’s yang diukur berdasarkan skala 0-1 seperti :

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.⁸⁶

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach’s > 0,60

⁸⁴ Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 233.

⁸⁵ *Ibid.*, hlm 94

⁸⁶ *Ibid.*, hlm 97

dan kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis data menggunakan parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya adalah nominal datau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁸⁷ Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05%. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05%.

b. Uji multikolinearitas

Uji mulikolinearitas ditujukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model analisis

⁸⁷ Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, hlm 28.

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3.3

KRITERIA UJI MULTIKOLINEARITAS

Tolerance > 0.10	Tidak terjadi multikolinearitas
Tolerance < 0.10	Terjadi multikolinearitas
VIF < 10.00	Tidak terjadi multikolinearitas
VIF > 10.00	Terjadi multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun dasar uji signifikansinya adalah apabila nilai signifikansi > 0.05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0.05 berarti terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat (Variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (Variabel X).⁸⁸ Analisis regresi berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Sugiono dan Eri Wibowo mengemukakan bahwa analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meneliti dengan menggunakan variabel independent yang berjumlah minimal dua.⁸⁹ Rumus Regresi Linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Variabel Terikat

X_1, X_2 = Variabel Bebas

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Variabel bebas

⁸⁸ Suharmuni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 180.

⁸⁹ ⁸⁹ Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 205.

